

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STORYTELLING BERBANTUAN
MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS IV SDN PANANCANGAN 5**

Nurjanah¹, Ratna Dewi², Kurniati Rahmadani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bina Bangsa
Alamat e-mail: nurnuyyjh25@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low English listening skills of fourth-grade students at SDN Panancangan 5, Serang City, where only 18 of 45 students achieved the minimum competency criteria, caused by conventional teaching methods, limited variation in learning models and media, and low student motivation. This study aimed to describe students' English learning, determine the effect of the storytelling learning model assisted by pop-up book media on students' listening skills, and examine the difference in listening skills before and after treatment. The method used a quantitative approach with a pre-experimental one group pre-test post-test design on the topic of Describing Animals. The sample consisted of all 45 fourth-grade students, selected through total sampling. The instrument was a multiple-choice test trialled on 30 fifth-grade students; of 20 items trialled, 15 valid items were obtained after validity, reliability, discriminating power, and difficulty analyses. Results showed the average pre-test score of 35.67 increased to 68.24 on the post-test, a gain of 32.57 points. The Shapiro-Wilk test confirmed normal distribution (sig. 0.609 and 0.248), and the paired sample t-test yielded a significance value of 0.000 (sig. < 0.05), so H₀ was rejected and H_a accepted, confirming a significant difference in listening skills before and after treatment. The N-Gain score showed a mean of 0.5091 (50.91%), categorized as "Moderate". Therefore, the storytelling learning model assisted by pop-up book media significantly and effectively improved the English listening skills of fourth-grade students at SDN Panancangan 5.

Keywords: *Storytelling Learning Model, Pop-Up Book Media, Listening Skills, English*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Panancangan 5 Kota Serang, dari 45 siswa hanya 18 siswa yang mencapai nilai KKM, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional, minimnya variasi model dan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran Bahasa Inggris siswa, mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book terhadap keterampilan menyimak siswa, serta mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pre-test post-test pada materi Describing Animals. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45 siswa dengan teknik total sampling. Instrumen berupa tes pilihan ganda yang diujicobakan pada 30 siswa kelas V, dari 20 butir soal diperoleh 15 butir soal valid setelah uji validitas,

reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pre-test sebesar 35,67 meningkat menjadi 68,24 pada post-test, dengan selisih peningkatan 32,57 poin. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal (sig. 0,609 dan 0,248). Hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi 0,000 (sig. < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata 0,5091 (50,91%) dengan kategori "Sedang". Dengan demikian, penerapan model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book berpengaruh secara signifikan dan efektif terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Panancangan 5.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Storytelling, Media Pop-Up Book, Keterampilan Menyimak, Bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, termasuk Bahasa Inggris. Andika & Mardiana (2023) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris merupakan kunci penting bagi generasi muda untuk bersaing di era global. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam membangun dasar kemampuan berkomunikasi sejak dini.

Namun demikian, keterampilan menyimak siswa masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (Elmahasina & Nurhalisa, 2025). Ashri et al. (2024) mengungkapkan bahwa kesulitan menyimak (listening) merupakan kendala yang banyak dialami siswa

dalam pembelajaran bahasa, yang disebabkan sulitnya konsentrasi serta kurangnya variasi model dan media pembelajaran yang menarik (Subakti, 2023). Menyimak (listening skill) menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa Inggris lainnya, karena keterampilan ini berkaitan langsung dengan kemampuan kognitif dan perhatian siswa selama pembelajaran (Laila et al., 2026; Abdullah et al., 2025).

Berdasarkan observasi awal pada bulan Maret 2026 di SDN Panancangan 5 kelas IV, ditemukan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan memahami instruksi lisan berbahasa Inggris, menangkap detail informasi, dan merespons pertanyaan berdasarkan materi yang disimak, dengan hanya 18 dari 45 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Ratnaningsih

(2021) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar merupakan akibat dari kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan guru, sementara Trikesumawati et al. (2025) menegaskan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menawarkan model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book sebagai solusi inovatif. Model storytelling memanfaatkan narasi sebagai medium utama penyampaian materi dan terbukti menciptakan konteks linguistik yang alami bagi siswa untuk melatih keterampilan menyimak melalui alur cerita (Rohayati, 2023). Media pop-up book, dengan tampilan visual tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, mampu menumbuhkan minat dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Senapadma, 2025).

Penelitian terdahulu oleh Laila et al. (2026) dan Aliya et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan model storytelling berbantuan pop-up

book meningkatkan keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar, namun sebagian besar berfokus pada Bahasa Indonesia. Penelitian yang mengkaji model ini secara khusus pada pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan kuantitatif desain pre-experimental di jenjang Sekolah Dasar masih sangat terbatas, sehingga menjadi unsur kebaruan (novelty) pada penelitian ini. Penelitian ini juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, bermakna, dan kontekstual (Fitriyah & Wardani, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Panancangan 5, (2) mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris siswa, dan (3) mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pre-test post-test design, yaitu satu kelompok yang menjadi kelas eksperimen menerima perlakuan (treatment) berupa model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book, tanpa kelompok kontrol (Creswell, 2022). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Panancangan 5 Kota Serang yang berjumlah 45 siswa (23 laki-laki dan 22 perempuan). Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh 45 siswa dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes (dokumentasi). Instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda pada materi Describing Animals yang mencakup lima indikator keterampilan menyimak, yaitu memahami gagasan utama, mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan isi simakan, membuat kesimpulan, dan merespons isi wacana. Instrumen diujicobakan pada 30 siswa kelas V melalui uji validitas (korelasi Product Moment Pearson), reliabilitas (Cronbach's Alpha sebesar 0,870, kategori Tinggi), daya pembeda, dan

tingkat kesukaran dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Hasil uji coba diperoleh 15 butir soal valid (nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20) yang selanjutnya digunakan sebagai instrumen pre-test dan post-test.

Perlakuan diberikan selama dua kali pertemuan (4 x 30 menit) melalui tahapan menyimak cerita "The Lion and The Mouse" berbantuan media pop-up book, dilanjutkan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja siswa. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi), uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, uji hipotesis Paired Sample T-Test, dan uji N-Gain untuk mengukur efektivitas penerapan model, seluruhnya diolah menggunakan aplikasi SPSS 27 (Sugiyono, 2021; Sukarelawan et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa

Sebelum perlakuan, kemampuan menyimak siswa pada seluruh indikator masih tergolong rendah, dengan persentase tertinggi pada

indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi simakan (40,74%) dan terendah pada indikator mengidentifikasi informasi penting dan detail (24,35%). Setelah penerapan model storytelling berbantuan pop-up book, seluruh indikator mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi pada indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi simakan (78,52%), diikuti merespons isi wacana (71,85%), sedangkan indikator mengidentifikasi informasi penting dan detail tetap menjadi yang terendah meski meningkat menjadi 32,69%.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa (N)	45	45
Nilai Minimum	20	48
Nilai Maksimum	52	84
Mean (Rata-rata)	35,67	68,24
Std. Deviation	7,379	9,599

(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)

Nilai rata-rata siswa meningkat dari 35,67 pada pre-test menjadi 68,24 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 32,57 poin. Standar deviasi post-test (9,599) yang lebih besar dibanding pre-test (7,379) menunjukkan variasi capaian siswa yang lebih beragam setelah perlakuan, namun nilai rata-rata tetap

merepresentasikan data secara baik (Sari et al., 2024).

3. Uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistik	df	Sig.	Ket.
Pre-Test	0,980	45	0,609	Normal
Post-Test	0,968	45	0,248	Normal

(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)

Nilai signifikansi kedua data lebih besar dari 0,05, sehingga data pre-test dan post-test berdistribusi normal dan uji hipotesis dilanjutkan menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil uji homogenitas Levene's Test diperoleh nilai signifikansi 0,051 (df1=1, df2=88), yang meskipun mendekati batas kritis tetap memenuhi kriteria homogenitas (sig. > 0,05), sehingga asumsi homogenitas terpenuhi (Azhari et al., 2023).

4. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pasangan Data	Mean	Std. Dev.	t	df
Pre-Test – Post-Test	-32,578	8,390	-26,049	44

(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)

Nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. < 0,05) menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model. Temuan ini selaras dengan

Nada et al. (2026) dan Asmawati et al. (2023) yang membuktikan bahwa model storytelling berbantuan pop-up book memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

5. Uji N-Gain

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain Score

Statistik	N-Gain Score	N-Gain (%)
Minimum	0,30	30,14%
Maksimum	0,69	69,35%
Mean	0,5091	50,91%

(Sumber: Hasil olah data SPSS 27, 2026)

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,5091 (50,91%) berada pada kategori "Sedang" (Sukarelawan et al., 2024). Seluruh siswa mengalami peningkatan, tanpa nilai N-Gain di bawah 0,30, yang menunjukkan konsistensi efektivitas pembelajaran di seluruh subjek penelitian meskipun belum mencapai kategori tinggi, sejalan dengan desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol serta keterbatasan waktu intervensi.

Secara keseluruhan, perpaduan model storytelling dan media pop-up book menciptakan sinergi pembelajaran yang optimal: model storytelling merangsang seluruh tahapan menyimak mulai dari mendengarkan, memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi,

hingga merespons (Harahap et al., 2025), sementara media pop-up book berfungsi sebagai stimulus visual yang memperkuat proses kognitif tersebut sehingga siswa terlibat aktif dalam mengonstruksi makna dari cerita yang disimak. Hasil ini mendukung pandangan Trikesumawati et al. (2025) mengenai peran penting media pembelajaran dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran student-centered, kontekstual, dan bermakna (Fitriyah & Wardani, 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak Bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Panancangan 5 sebelum perlakuan masih tergolong rendah (rata-rata pre-test 35,67), dan meningkat menjadi 68,24 pada post-test setelah penerapan model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (sig. < 0,05), yang membuktikan terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan

model. Hasil uji N-Gain sebesar 0,5091 (50,91%) pada kategori "Sedang" menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, model pembelajaran storytelling berbantuan media pop-up book dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, khususnya untuk melatih keterampilan menyimak siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, atau mengkaji pengaruh media pop-up book terhadap keterampilan berbahasa Inggris lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mappaita, S. P., Halim, A., Mustikawati, Y., Halim, N. M., Anabela, A. V., Mustafa, N. I., Ansal, N. T., Junaid, S. A., & Ardianti, S. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Permainan Scramble Words Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10890>
- Adiyawati, F., & Nuroh, E. Z. (2023). The Influence of Digital Storytelling on Story Writing Skills of Class II Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 357–369. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.18582>
- Aliya, P., Nurbaeti, S., Firdaus, A., Suparman, F., & Pd, M. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Cerita Rakyat Nusantara Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(April), 156–165. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31792>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.26618/whw41w62>
- Amri, H. M., Hamzah, A. R., & Nurul, A. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>
- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ashri, A., Hediyanah, M. H., & Fitri, N. Z. N. (2024). Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Persepsi dan Kendala. *Karimah Tauhid*, 3, 3406–3413. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12598>
- Asmawati, A., Syamsuri, A. S., & Akhir, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1862–1875. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4718>
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. *Sonpedia Publishing Indonesia*. <https://buku.sonpedia.com/2023/01/mmetode-penelitian-kuantitatif.html>
- Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Tauhid Kariamah*, 2, 329–338. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7943>

- Bishabrina, S., & Indihadi, D. (2025). Pengaruh Penyajian Hasil Analisis Teks dalam Bentuk Diagram terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://edge.sagepub.com/creswellrd6e>
- Desarmini, Asdar, & Hamsiah, A. (2024). Metode Storytelling Berbantuan Media Audiovisual dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara pada Siswa SD di Kota Makassar. *Bosowo Journal of Education*, 4(2), 285–293. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4461>
- Elmahasina, N., & Nurhalisa, J. (2025). Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid*, 4, 6170–6182. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.18890>
- Fadhilah, A. H. (2025). Analisis Keterampilan Menyimak Sebagai Komponen Penting Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Inovasi Pedagogi & Teknologi (JipTek)*, 3(2), 44–49. <https://doi.org/10.70217/jiptek.v3i2.286>
- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Soshumdik*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Fatimah, D., Azzahra, N., Eko, A., & Adi, W. (2024). Efektivitas Metode Storytelling Berbantu Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sokonandi. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 10(2), 322–333. <https://doi.org/10.30738/caraka.v10i2.17140>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Harahap, Chandra, H. N., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak dengan Teks Aural Kelas 3 (Tiga) SD (Sekolah Dasar) di Kecamatan Simpang Kanan. *Psikosospes: Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(2), 659–667.
- Jannah, M., & Darwis, U. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Laila, N. Q., Lis, A., Putri, P. H., Yenni, S. F., & Fadhilaturrahmi. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Storytelling Berbantuan Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 478–488.
- Lestari, M. R. D. W., & Pertiwi, P. P. (2025). Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Digital Storytelling pada Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2133–2141. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7125>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta*. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 156–163.
- Mardiyanti, S., Sumarno, & Wijayanti, I. (2023). Model Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(3), 100–1009. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i3.792>
- Marzuki, M. (2024). Penggunaan Instrumen Tes Pilihan Ganda dalam Evaluasi Pembelajaran. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(1), 52–57.
- Mawardiyah, N. Z., Djuanda, U., Guru, P., Dasar, S., Inggris, B., & Nasional, S. P.

- (2023). Hambatan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 2, 272–280. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7798>
- Maya, L., & Al Halim, M. L. (2021). The Effectiveness of Digital Storytelling for Young Learners' Vocabulary Mastery. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 3(2), 67–72. <https://doi.org/10.55273/karangan.v3i2.93>
- Maya, L., Sumarni, S., & Suseno, M. (2022). Digital Storytelling to Support Young Learners' English Vocabulary Development: A Case Study. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 14(1), 145–163. <https://doi.org/10.21274/lis.2022.14.1.145-163>
- Nada, L. Q., Aprinawati, I., Pebriana, P. H., Surya, Y. F., & Fadhilaturrahmi. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Storytelling Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.39877>
- Nisaa, F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>
- Nufus, M., Purbaningrum, T. K., & Prahastini, K. (2022). Penerapan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran Keberagaman Budaya di Indonesia Siswa Kelas IV SDN Cipete 3. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Nur, S. D., Ulpiana, E., & Hidayat, M. F. (2024). Model-Model Pembelajaran. *Acapedia Edu*.
- Qomariyah, R. S., Putri, R. G. A. T. K., Putri, D. R., Putri, D. S., & Triya, M. R. P. (2022). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester 1 SDN Kedungdalem 2. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 1(2), 74–80. <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.278>
- Rahma, N., Wardatussa'idah, I., & Wardhani, P. A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia pada Kelas Rendah di Sekolah Dasar Kelas II. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13731>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmayani, S., Anggraini, S., & Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 01–19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 06(02), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ratnaningsih, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas III Semester Ganjil SDN Jatibaru Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. *Journal of Elementary Education*, 04(06), 943–950. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i6.9657>
- Rohayati, P. (2023). Penerapan Metode Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak di Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 2(1), 95–99.
- Salamah. (2022). Pengaruh Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Materi Siklus Air.
- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 684–694. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51329–51337.

- Sarumaha, M. (2023). Model-Model Pembelajaran. E-Book, 5. 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Senapadma, P. (2025). Media Pop-Up Book dalam Pendidikan Dasar: Dampaknya terhadap Kemampuan Kognitif Siswa. Prosiding SENAPADMA Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah, 5, 58–68.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., & Syahrial, S. (2024). Analisis Soal Tes Hasil Belajar Siswa Soal Berstandar Nasional Bahasa Indonesia Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1265–1277. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7354>
- Simbolon, M. E., Rosyana, D., Fitriyani, Y., Guru, P., Dasar, S., Kuningan, U., Dasar, P., Indonesia, U. P., & Dasar, S. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(April), 34–45.
- Siregar Aisyah, N., Harahap Royani, N., & Harahap Sari, H. (2023). Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTS Alwashliyah Pantai Cermin. *Edunomika*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.8307>
- Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest (1st ed.). Suryacahaya.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>
- Uno, W. A., Halim, I., & Syahriyanto. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku Sub Bab Pengalamanku di Tempat Wisata. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 8(2), 268–284. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.371>
- Warju, W., Ariyanto, S. R., Soeryanto, S., & Trisna, R. A. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Tipe HOTS Pada Kompetensi Sistem Rem di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22914>
- Widiantari, N. M., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Pembelajaran Story Telling Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6.
- Widiyarto, S., Setyowati, L., Mubasyira, M., Rizkiyah, N., & Sandiar, L. (2023). Efektivitas Story Telling dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 6 Kota Bekasi. *Journal on Education*, 05(04), 16334–16341.